



TERAS MALIOBORO 2

Selesai 2024, Satu Pedagang Hanya Satu Kios

DANUREJAN—Dinas Koperasi dan UKM DIY memastikan pembangunan Teras Malioboro 2 akan selesai akhir 2024. Nantinya, satu pedagang hanya dapat memiliki satu kios dan dilarang menyewakan kios kepada orang lain.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi mengatakan gedung relokasi Teras Malioboro 2 nantinya mampu menampung 1.041 pedagang. Dengan kapasitas itu, maka nantinya dibangun dua gedung di samping Teras Malioboro 1 dan di daerah Ketandan.

Menurut Srie, setiap pedagang hanya dapat memiliki satu kios, dan kios hanya dapat ditempati oleh pedagang yang bersangkutan. "Pendaftaran hanya satu atas nama si A, itu miliknya si A, dan tidak boleh disewakan. Satu orang satu [kios] sesuai dengan nama yang terdaftar," katanya saat dikonfirmasi, Minggu (18/6).

Selain itu, pedagang dilarang menyewakan kios yang telah terdaftar atas namanya. "Ketentuan tidak boleh disewakan, karena diperuntukkan bagi pedagang yang sebelumnya berjualan di teras toko sepanjang Malioboro," katanya. Dalam ketentuan penggunaan kios, hanya pedagang yang sebelumnya terdaftar berjualan di sepanjang Jalan Malioboro yang mendapatkan kios.

Sebelumnya, Anggota DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardianto menerima laporan adanya pedagang yang memiliki kios lebih dari satu dengan mengatasnamakan anggota keluarga. Ada pula pedagang yang sebelumnya tidak berjualan di sepanjang Jalan Malioboro, kini memiliki lapak di selter Teras Malioboro 2. "Temuan pedagang 'hantu' dan indikasi penyelewengan lapak ini merupakan hasil verifikasi yang dilakukan Paguyuban Pedagang Teras Malioboro 2," katanya.

Dibangun 2024

Terkait dengan proyek pembangunan Teras Malioboro 2, Srie mengatakan pembebasan lahan telah dilakukan. Meski begitu, lahan di Ketandan dinilai tidak mudah dijangkau wisatawan. Karena itu, Penda DIY masih berupaya mengusahakan lahan lainnya yang dinilai lebih mudah diakses wisatawan. "Kami juga melihat *traffic*, atau arah pengunjung. Maka, salah satunya kami harus terus bergerak mencari ruang yang mudah diakses pengunjung Malioboro," katanya. Menurut Srie, gedung relokasi Teras Malioboro 2 di samping Teras Malioboro 1 akan memuat sekitar 400 pedagang, dan sisanya akan ditempatkan di gedung baru di Ketandan.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menyatakan desain JPG bisa selesai di 2024 sehingga pembangunan bisa dilaksanakan 2025. "Kalau masterplan dan DED selesai di 2024, maka pembangunan bisa dilaksanakan di 2025," katanya.

Untuk relokasi gedung DPRD DIY rencananya bakal dimulai 2024. Gedung DPRD DIY nantinya bakal dibangun di sisi timur Stadion Mandala Krida. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005